



DISPOSISI BERPIKIR

Dr. Yayan Eryk Setiawan, S.Pd., M.Pd.
Universitas Islam Malang (UNISMA)

AGENDA PEMBAHASAN

01 Tinjauan Awal Disposisi Berpikir

Membahas mengenai munculnya disposisi berpikir

02 Pembelajaran Disposisi Berpikir

Membahas mengenai cara-cara membelajarkan disposisi berpikir

03 Desain Penelitian Disposisi Berpikir

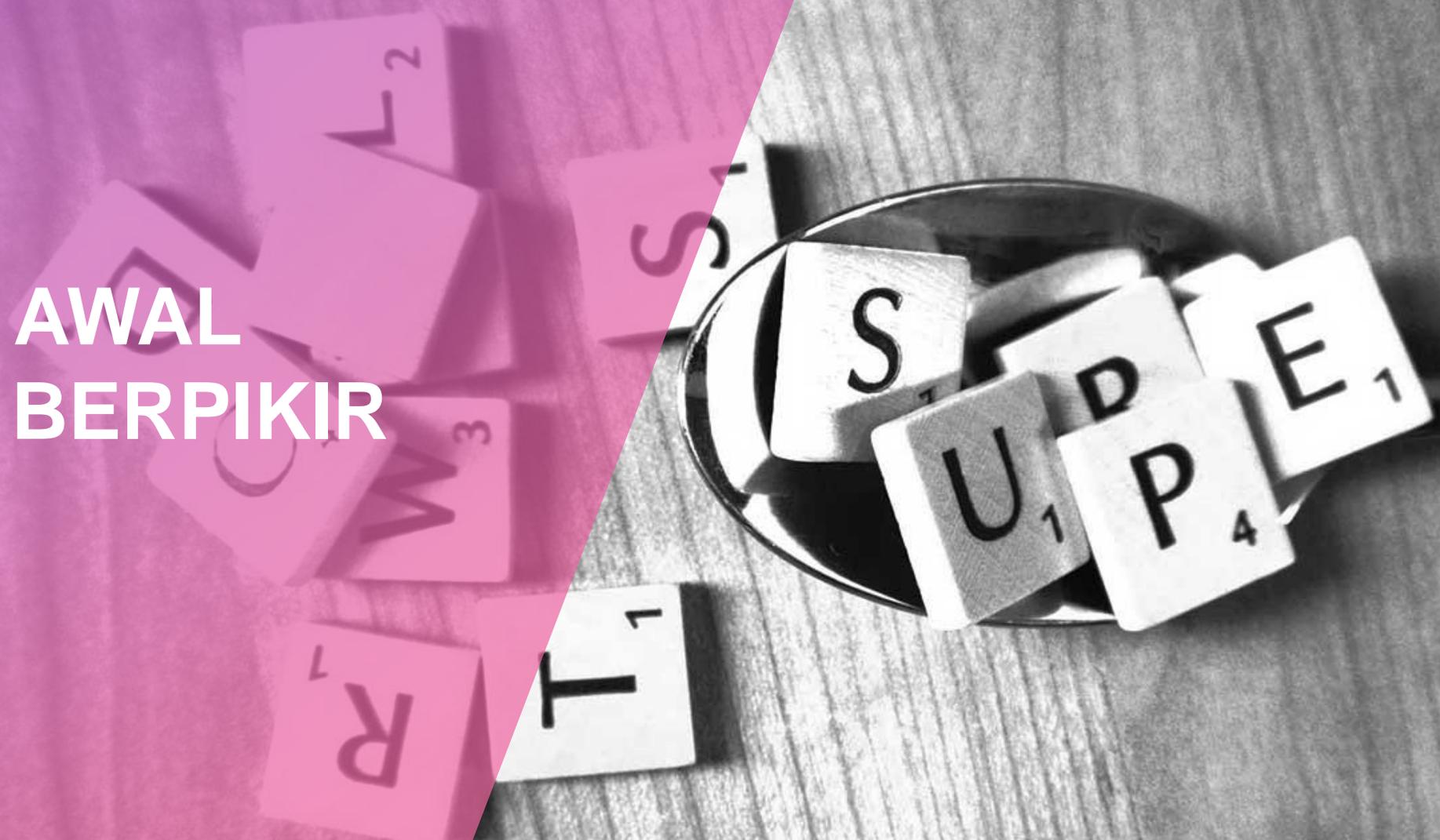
Membahas mengenai langkah-langkah mendesain penelitian tentang disposisi berpikir.

04 Pengukuran Disposisi Berpikir

Membahas mengenai bagaimana mengukur disposisi berpikir

BAGIAN 1

TINJAUAN AWAL DISPOSISI BERPIKIR



Pembahasan:

- 1. Munculnya Disposisi Berpikir**
- 2. Definisi Disposisi Berpikir**
- 3. Kemampuan dan Disposisi Berpikir**
- 4. Istilah lain dari disposisi berpikir**
- 5. Perspektif Filsafat**
- 6. Perspektif Psikologis**
- 7. Disposisi dan Kebiasaan Berpikir**
- 8. Mendefinisikan Disposisi Berpikir**
- 9. Mempertimbangkan Disposisi Berpikir**

Munculnya Disposisi Berpikir

Para Filosofis Disposisi Berpikir

Ryle (1949)

Filosofis Ryle memunculkan disposisi dipengaruhi oleh lingkungan

1949



1962

Ennis (1962)

Filosofis Ennis memunculkan disposisi berpikir kritis



1994

Norris (1994)

Filosofis ini mengatakan bahwa disposisi berpikir bukan hanya untuk berpikir kritis



1994

Facione et al. (1994)

Mengembangkan CCTDI



NEXT



Para Peneliti

Banyak peneliti menggunakan CCTDI untuk mengetahui disposisi berpikir kritis

Munculnya Disposisi Berpikir

Para Psikologi Disposisi Berpikir

English &
English (1958)

Para Psikolog ini mengembangkan gagasan disposisi dikendalikan secara sadar

1958



1985

Baron (1985)

Disposisi memiliki peran produktif yang mempengaruhi keberhasilan



1993



Perkins et al.,
(1993)

Mengembangkan 7 disposisi berpikir menyeluruh dari pemikiran yang baik



2001

Ron (2001)

Mengembangkan Gagasan mengenai karakter intelektual



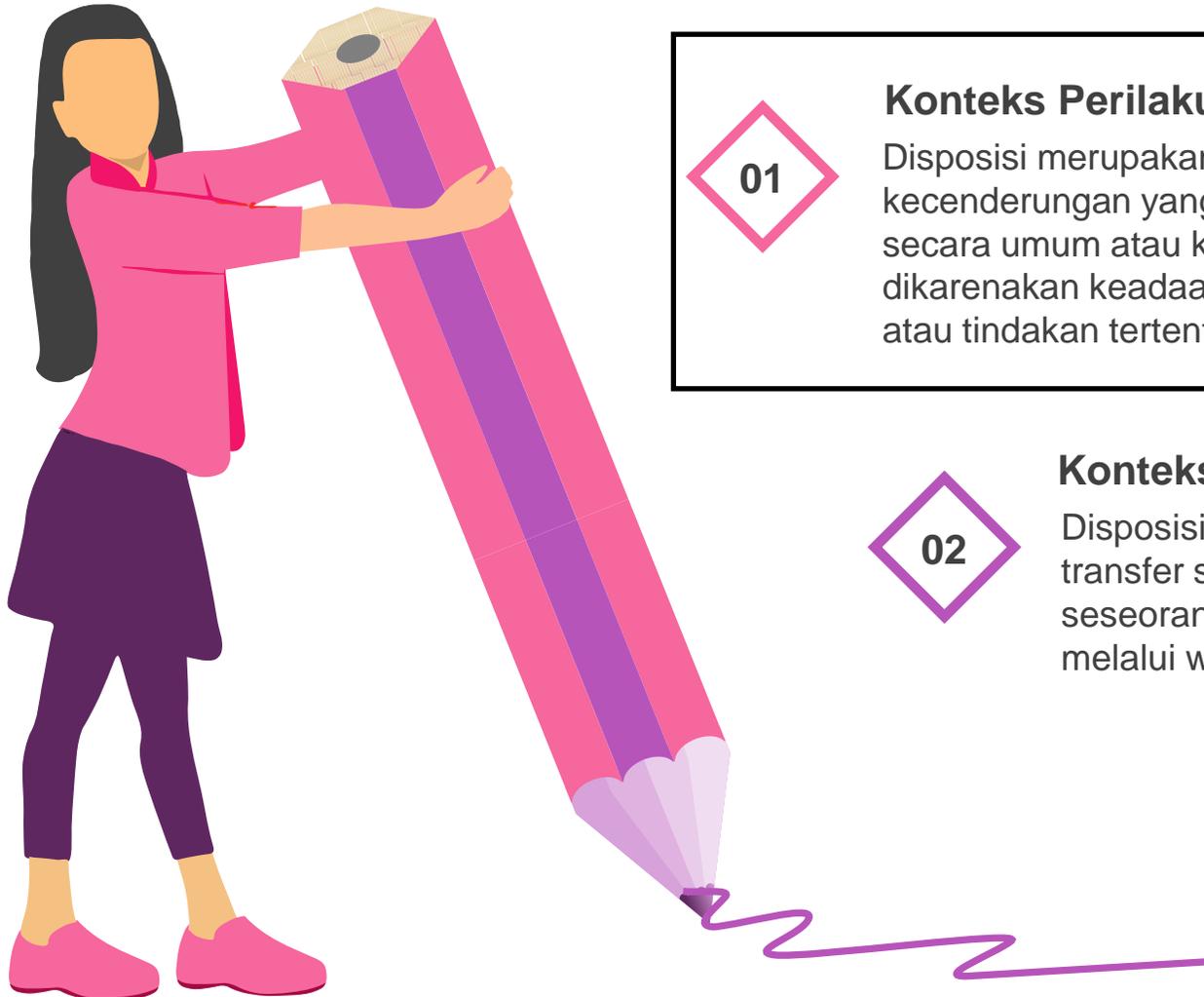
NEXT



Para Peneliti

Penelitian disposisi berpikir berdasarkan komponen disposisi

Definisi Disposisi Berpikir



01

Konteks Perilaku

Disposisi merupakan kecenderungan yang berlaku secara umum atau kecenderungan dikarenakan keadaan, karakter atau tindakan tertentu

02

Konteks Transfer

Disposisi merupakan transfer sifat atau uang ke seseorang, terutama melalui warisan

03

Konteks Fisik (Pengaturan)

Disposisi merupakan tindakan untuk mengatur orang atau benda dengan cara tertentu.

04

Konteks Kesukaan

Disposisi adalah menangani sesuatu sesuka hati.

Kemampuan dan Disposisi Berpikir

Kualitas kecerdasan seseorang dibentuk dari pengetahuan (pengetahuan inilah yang merupakan kemampuan) dan keterampilan dalam memperoleh maupun menerapkan pengetahuannya (keterampilan inilah yang merupakan disposisi berpikir)

Disposisi Berpikir	Kemampuan Berpikir
<input type="checkbox"/> Melampaui kemampuan yaitu juga sikap	<input type="checkbox"/> Berpusat pada kemampuan
<input type="checkbox"/> Dapat ditangkap dan diukur melalui serangkaian pertanyaan yang diidentifikasi dengan cermat	<input type="checkbox"/> Dapat ditangkap dan diukur melalui tes kemampuan
<input type="checkbox"/> Validitas prediktornya adalah perilaku dalam kehidupan nyata, pengaturan, dan konteks sehari-hari.	<input type="checkbox"/> Validitas prediktornya adalah pengetahuan secara menyeluruh yang diperoleh di sekolah.
<input type="checkbox"/> Kinerja berbasis non sekolah	<input type="checkbox"/> Kinerja berbasis sekolah

Istilah Lain Dari Disposisi Berpikir



Karakter Intelektual

Ron (2001)

Karakter intelektual adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sekumpulan disposisi, yaitu keingintahuan, skeptisisme, dan pikiran terbuka



Gairah Rasional

(Paul, 1993; Scheffler, 1991)

Gairah rasional adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan keinginan yang kuat untuk mewujudkan pikiran yang logis dalam bentuk perilaku



Kebiasaan Pikiran

Costa & Kallick, 2000; Dewey, 1933; Marzano et al., 1988

Kebiasaan pikiran digunakan untuk menunjukkan karakter perilaku seseorang yang dilakukan secara rutin.



Meta Kemampuan

Goleman, 1995.

Meta kemampuan adalah istilah yang digunakan untuk mengontrol kemampuan dalam melakukan perilaku tertentu

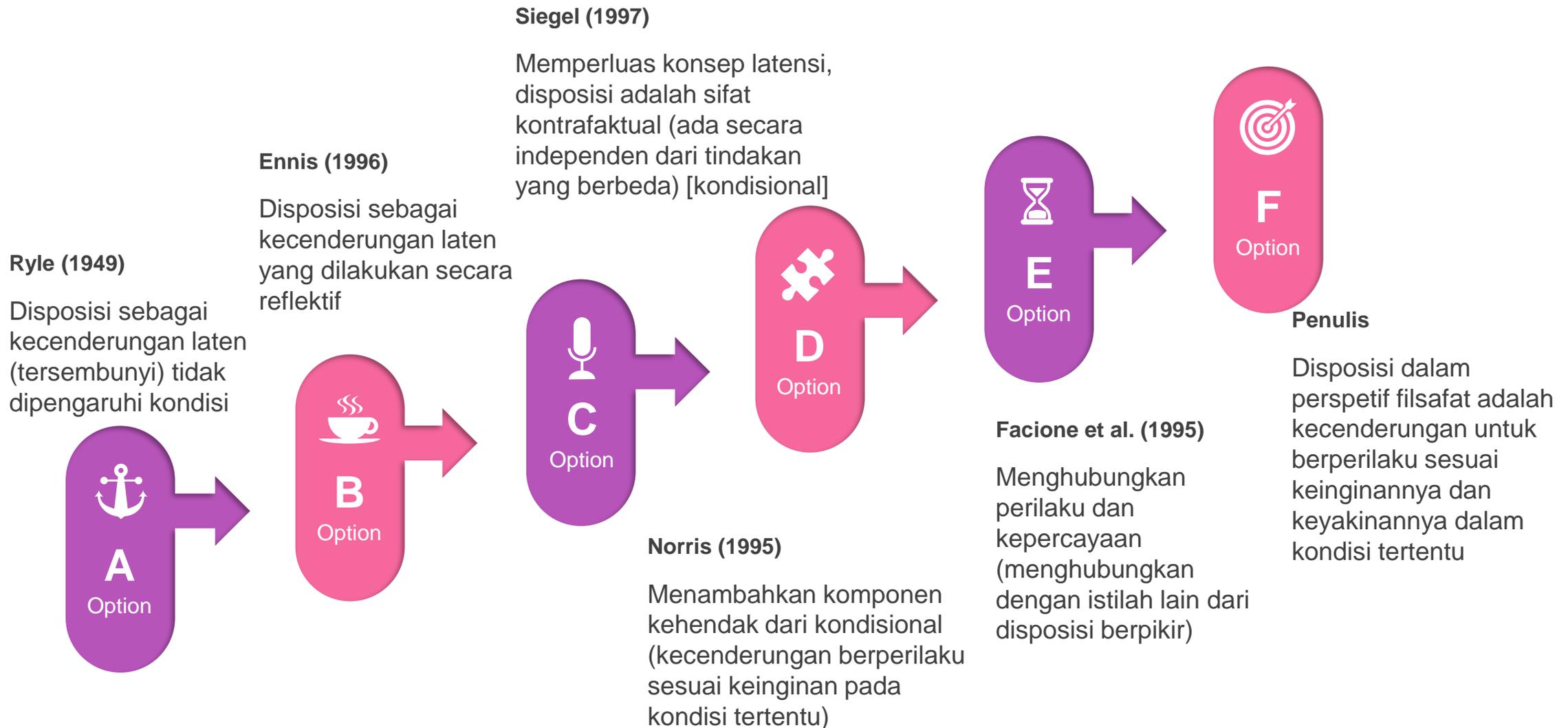


Kebaikan

(Paul, 1991; Schrag, 1988)

Kebaikan adalah perilaku yang berdampak positif bagi orang lain (baik diri sendiri maupun orang lain)

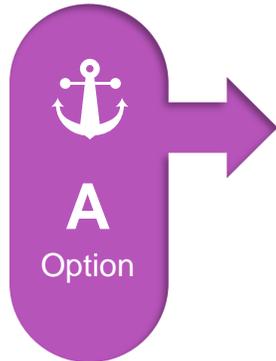
Perspektif Filsafat



Perspektif Psikologi

English & English (1958)

Menolak gagasan kecenderungan laten yang tidak disengaja. Disposisi dipengaruhi oleh lingkungan yang dikendalikan secara sadar



Baron (1985)

Disposisi sebagai parameter yang mempengaruhi keberhasilan dalam menyelesaikan tugas.



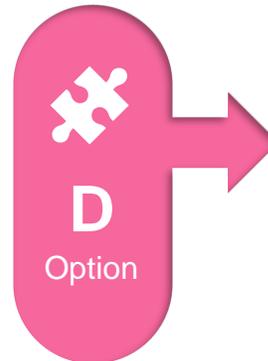
Perkins et al.,(1993)

Disposisi sebagai kecenderungan pikiran yang menguntungkan (pemikiran produktif)



Perkins et al., (1993)

Mengusulkan konsep disposisi mencakup kebiasaan, kepekaan persepsi, dan kemampuan. Lahirnya 7 disposisi berpikir baik.



Ron (2001)

Mendukung kemampuan sebagai prasyarat untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Lahirnya karakter intelektual.



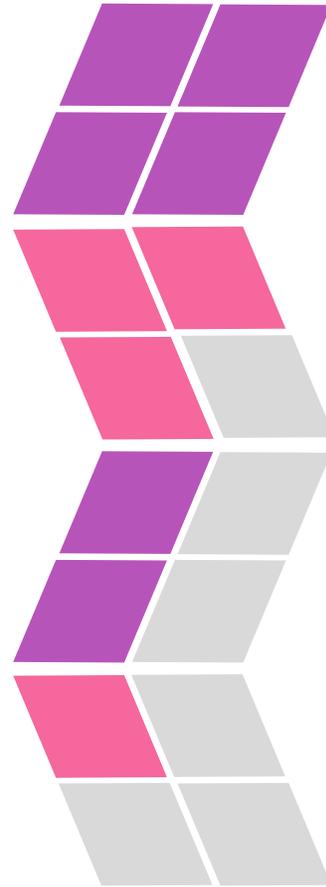
Penulis

Disposisi dalam perspetif psikologi adalah kecenderungan untuk berperilaku yang menguntungkan yang dapat dikendalikan secara sadar, dimana kemampuan merupakan prasyarat munculnya perilaku tersebut.

Disposisi Berpikir dan Kebiasaan Berpikir

Disposisi Berpikir (*Thinking Disposition*)

- ❑ Lebih bersifat perilaku untuk bertindak (Ron, 2001)
- ❑ Kesiapan untuk bertindak secara terbuka dengan cara tertentu setiap ada kesempatan (Dewey, 1933)
- ❑ Keterampilan yang harus digunakan pada kondisi tertentu
- ❑ Sebagai kecenderungan, bukan sebagai potensi laten



Kebiasaan Berpikir (*Habit of mind*)

- ❑ Lebih bersifat karakter dari disposisi berpikir (Barrel, 1991; Costa & Kallick, 2000; Kallick, 1989).
- ❑ Untuk menunjukkan kemampuan secara umum (Marzano, 1992; Meier, 1995)
- ❑ Keterampilan yang harus digunakan pelajar secara rutin.
- ❑ Kebiasaan yang dapat membentuk keinginan, melengkapi kemampuan, dan mengatur pikiran.

Mendefinisikan Disposisi Berpikir



Perspetif Filsafat

Disposisi berpikir didefinisikan sebagai kecenderungan untuk berperilaku sesuai keinginannya dan keyakinannya dalam kondisi tertentu

Perspetif Psikologi

Disposisi berpikir didefinisikan sebagai kecenderungan berperilaku yang menguntungkan yang dapat dikendalikan secara sadar, dimana kemampuan merupakan prasyarat munculnya perilaku tersebut

Mempertimbangkan Disposisi Berpikir

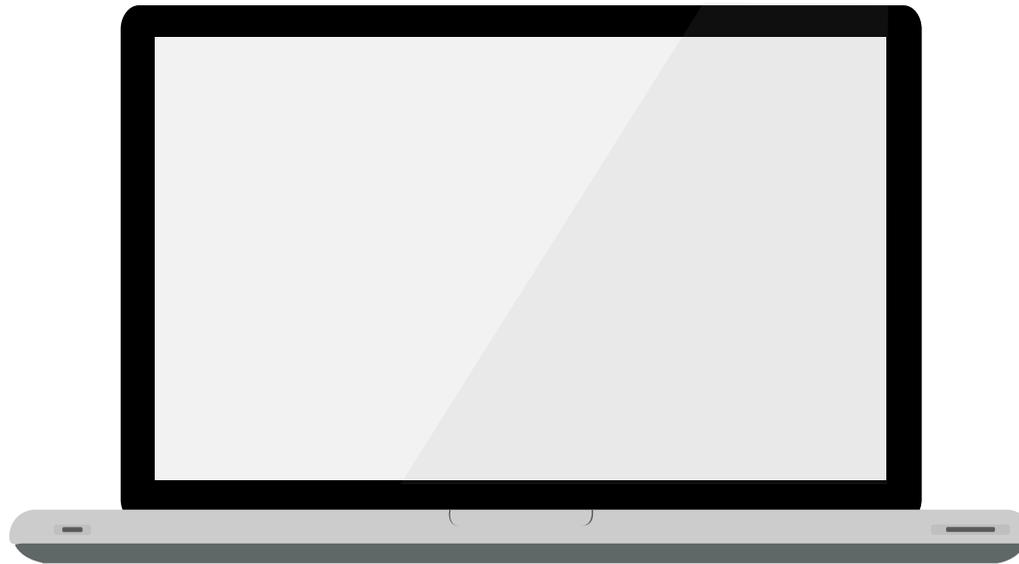
Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam membuat definisi operasional Disposisi Berpikir:

- Pertimbangkan Perspektif Filosofis atau Psikologi
- Pertimbangkan disposisi berpikir mana yang dianggap penting.
- Pertimbangkan disposisi yang mendukung pemikiran yang baik dan efektif.
- Gunakan disposisi yang secara langsung berkaitan dengan perilaku.
- Pertimbangkan pengukuran yang akan dilakukan.

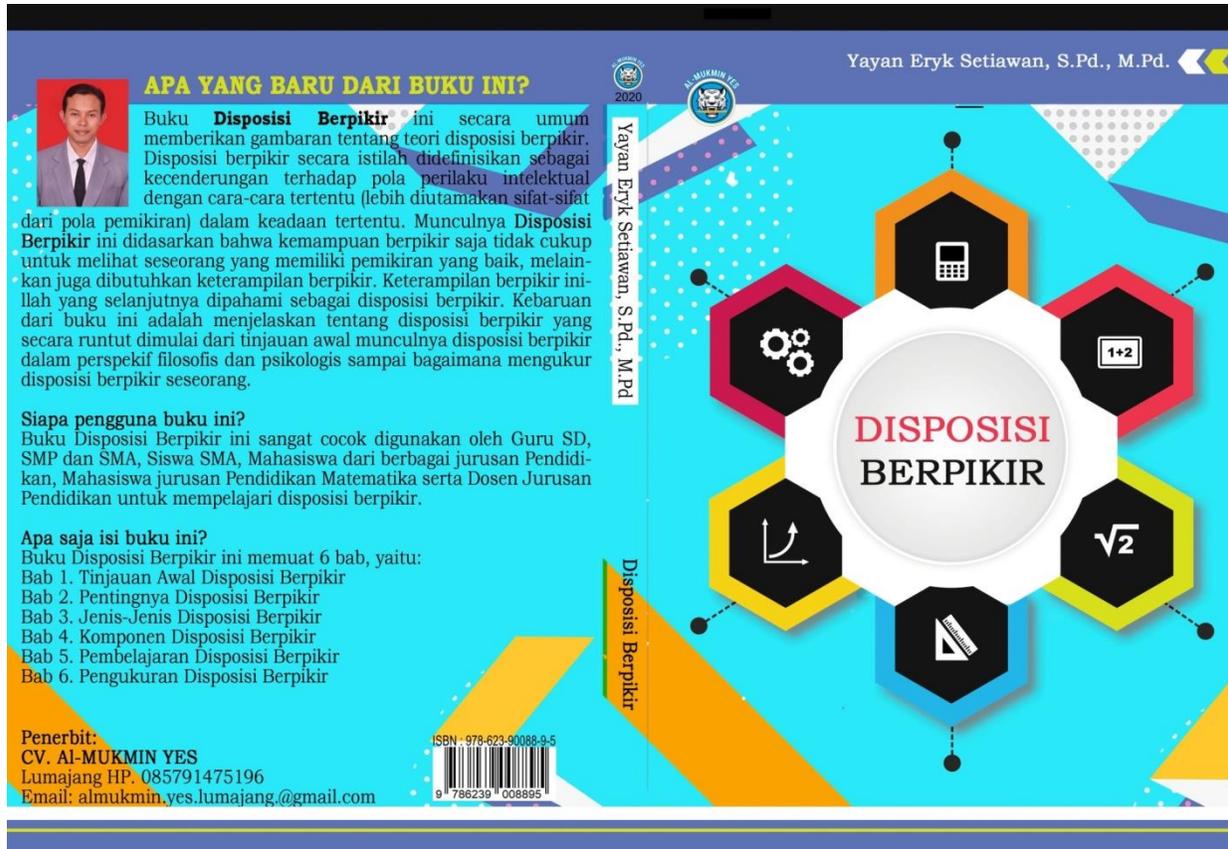


Penutup

Kesuksesan seorang tidak ditentukan oleh kemampuan berpikir saja, tetapi lebih ditentukan oleh perilaku yang mendukung kesuksesan tersebut. Oleh karena itu para pelajar harus dibekali tentang perilaku-perilaku yang mendukung kesuksesan mereka baik dalam belajar maupun dalam bekerja.



Buku Rujukan



Informasi Buku:

Penulis : Dr. Yayan Eryk Setiawan, M.Pd.

Tahun : 2020

Penerbit : CV Al-Mukmin Yes

Jml Hal : 170

ISBN : 978-623-90088-9-5

Deskripsi:

Buku Disposisi Berpikir ini membahas mengenai teori disposisi berpikir yang terdiri dari 6 Bab, yaitu:

Bab 1. Tinjauan Awal Disposisi Berpikir

Bab 2. Pentingnya Disposisi Berpikir

Bab 3. Jenis-Jenis Disposisi Berpikir

Bab 4. Komponen Disposisi Berpikir

Bab 5. Pembelajaran Disposisi Berpikir

Bab 6. Pengukuran Disposisi Berpikir



Sampai Jumpa Kembali di Webinar Berikutnya